

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, berikut adalah beberapa uraian simpulan yang diperoleh.

1. Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara signifikan pada materi keliling dan luas persegi panjang dan segitiga. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa di kelas eksperimen ini didukung oleh beberapa hal, yang di antaranya yaitu: pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual yang di mana dari ketujuh komponen pembelajaran tersebut berjalan secara optimal, kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran juga tergolong sangat baik, serta minat, partisipasi, dan kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran yang selalu meningkat dan tergolong sangat baik.
2. Pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara signifikan pada materi keliling dan luas persegi panjang dan segitiga. Pembelajaran konvensional yang biasanya dianggap buruk, kini terbukti dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Kondisi ini tiada lain didukung oleh hal-hal seperti kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan respon siswa yang positif selama mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang kesemuanya selalu mengalami peningkatan di setiap pertemuannya dan tergolong sangat baik.
3. Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan pada materi keliling dan luas persegi panjang dan segitiga. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen ini didukung oleh beberapa hal, yang di antaranya yaitu: pembelajarannya menerapkan pendekatan kontekstual yang di mana dari ketujuh komponen pembelajaran tersebut berjalan secara optimal, kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran juga tergolong sangat baik, serta minat, partisipasi, dan kerjasama siswa

dalam mengikuti pembelajaran yang selalu meningkat dan tergolong sangat baik.

4. Pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan pada materi keliling dan luas persegi panjang dan segitiga. Pembelajaran konvensional yang biasanya dianggap buruk, kini terbukti dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Kondisi ini tidak lain didukung oleh hal-hal seperti kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan respon siswa yang positif selama mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang kesemuanya selalu mengalami peningkatan di setiap pertemuannya dan tergolong sangat baik.
5. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi keliling dan luas persegi panjang dan segitiga daripada pembelajaran konvensional. Hal ini didasari oleh konsep pendekatan kontekstual yang dalam pembelajarannya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan materi yang akan dipelajari dan pembelajarannya dikaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang pembelajarannya berpusat pada guru, di mana siswa hanya tinggal menerima materi dan soal-soal latihan untuk dikerjakan.
6. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi keliling dan luas persegi panjang dan segitiga daripada pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis ini didukung oleh pembelajaran kontekstual yang permasalahannya diberikan konteks, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan memecahkannya. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang pembelajarannya hanya diberikan soal-soal latihan seperti pada pembelajaran biasanya yang tidak diberikan konteks.

7. Respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual adalah positif. Di mana dari hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan nilai yang sangat baik, yaitu dengan persentase rata-rata sebesar 86,41%. Selain itu, dari hasil rekapitulasi lembar penilaian diri juga menunjukkan respon positif dengan persentase 69,62% dan dari wawancara yang dilakukan pada siswa juga diperoleh hasil bahwa siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Di mana pembelajaran yang disajikan tidak lagi terpusat pada guru (*teacher-centered*), melainkan siswa diberikan lebih banyak kesempatan untuk aktif bekerja, mencari, dan menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut terdapat beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan agar siswa lebih banyak berlatih dalam mengerjakan soal-soal latihan agar kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematisnya semakin meningkat, tidak hanya pada materi dalam penelitian melainkan semua materi matematika.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan agar para guru dapat memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan kontekstual sebagai salahsatu alternatif dalam mengajar matematika, tidak hanya pada materi dalam penelitian melainkan juga pada materi-materi lain. Selain itu, guru harus mampu memberikan konteks pada pembelajaran maupun permasalahan agar mudah dipahami siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Guru juga harus mampu membuat soal-soal berisi tantangan yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

3. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat memberikan kesempatan kepada para guru untuk mampu membuat inovasi dalam pembelajaran, salahsatunya dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Selain itu, kondisi

ini juga dapat menjadi dorongan bagi para guru untuk melakukan penelitian yang relevan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas sekolah, minimal setahun sekali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan sekaligus landasan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan kontekstual, kemampuan koneksi matematis, maupun kemampuan pemecahan masalah matematis. Dalam penelitian ini juga masih terdapat kekurangan, di antaranya yaitu materi Pythagoras yang belum efektif untuk diberikan kepada siswa papak dan asor di sekolah dasar, karena kemampuan siswa dalam mengkuadratkan dan mengakarkan bilangan saja masih belum lancar, serta kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas dengan jumlah siswa yang banyak dan karakternya yang sulit diatur terlebih ketika siswa demikian dijadikan sebagai kelas eksperimen. Dengan demikian, hendaknya kekurangan tersebut dijadikan sebagai bahan refleksi agar kekurangannya dapat diperbaiki dan kelebihanannya dapat dijadikan acuan untuk lebih mengembangkannya pada penelitian selanjutnya.